

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Penelitian

Di Indonesia khususnya di dunia bisnis banyak sekali bermunculan perusahaan-perusahaan di berbagai bidang. Selain meningkatkan perekonomian di Indonesia, kondisi ini memberikan kemudahan bagi masyarakat dimana sudah banyak tersedia barang maupun jasa yang ditawarkan oleh perusahaan-perusahaan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Masyarakat tidak perlu khawatir mencari kebutuhan mereka karena semua telah tersedia dan mudah dicari. Banyaknya permintaan dan tuntutan masyarakat yang beragam menimbulkan persaingan ketat perusahaan dalam mencari dan menduduki pasar. Persaingan bisnis yang ketat dengan seiring perkembangan perekonomian mengakibatkan perusahaan untuk terus menciptakan inovasi, memperbaiki kinerja dan melakukan perluasan usaha agar dapat bersaing dan bertahan di dunia bisnis. PT. Timah adalah anak usaha inalum yang bergerak dibidang pertambangan atau eksplorasi timah. Perusahaan ini merupakan penghasil timah terbesar pada tahun 2008. PT. Timah Tbk mengalami sejarah yang cukup panjang, PT. Timah Tbk mencatatkan sahamnya di bursa efek Jakarta, bursa efek Surabaya, dan the London stock exchange pada tanggal 19 oktober 1995. Sejak itu 35% saham perusahaan dimiliki oleh masyarakat dalam dan luar negeri, 65% sahamnya masih dimiliki oleh Negara republik Indonesia. Untuk memfasilitasi strategi pertumbuhan melalui

diversifikasi usaha, pada tahun 1998 PT. Timah Tbk melakukan reorganisasi kelompok usaha dengan memisahkan operasi perusahaan kedalam tiga anak perusahaan, yang secara praktis menempatkan PT. Timah Tbk menjadi induk perusahaan (*holding company*) dan memperluas cakupannya ke bidang pertambangan, industri, keteknikan, dan perdagangan. Saat ini PT. TIMAH Tbk dikenal sebagai penghasil timah terbesar di dunia dan sedang dalam proses mengembangkan usahanya diluar penambangan timah dengan tetap berpijak pada kompetensi yang dimiliki dan di kembangkan. Pada tanggal 30 juni 2020, perusahaan ini resmi menyerahkan mayoritas saham PT. Rumah sakit bakti timah yang mengelola dua rumah sakit di kota pangkal pinang dan kabupaten Bangka barat, ke PT. Pertamina Bina Medika, sebagai bagian dari upaya pemerintah untuk menyatukan kepemilikan semua rumah sakit yang dimiliki oleh BUMN.

Perusahaan merupakan tempat terjadinya suatu kegiatan produksi sebuah barang atau jasa yang memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah untuk memperoleh laba secara maksimal, sedangkan tujuan jangka panjang adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan (kusumayanti 2015). Tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan berkaitan dengan tujuan utama pendirian suatu perusahaan yaitu untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham yang dapat terwujud apabila perusahaan mampu memaksimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga utang dan ekuitas perusahaan yang beredar, dimana semakin

nilai perusahaan maka semakin tinggi pula harga saham begitupun sebaliknya. Nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham dipasar modal sering mengalami kondisi naik turun yang di sebabkan oleh beberapa faktor.

Menurut sartono, (2010) faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas, struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah *leverage*. Karna *leverage* dipahami sebagai penaksir dari risiko yang melekat pada suatu perusahaan. Hal ini berarti *leverage* yang semakin besar menunjukkan resiko investasi yang besar pula. *Leverage* (harahap 2013) berpendapat bahwa leverage adalah rasio yang menghubungkan antar utang perusahaan terhadap modal. Leverage dapat di ukur menggunakan DER (*debt to equity ratio*). Semakin besar DER maka semakin kecil deviden yang akan dibagikan kepada pemegang saham sehingga dapat menurunkan harga saham.

Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang dapat dilihat dari total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lainnya (brigham dan Houston, 2015). Ukuran perusahaan dapat diukur dengan total asset . total asset menjadi tolak ukur dalam menentukan besar kecilnya suatu perusahaan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Menurut weston dan coopland (2010) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Laba yang dihasilkan akan menunjukkan hasil kinerja hingga akan menghasilkan

respon positif kepada pemegang saham dan membuat harga saham semakin meningkat. Profitabilitas di ukur dengan ROA (*return on asset*) ROA merupakan pembagian antara laba bersih setelah biaya bunga dan pajak dengan total asset.

Harga timah menunjukkan tren yang terus meningkat. Fluktuasi memang terjadi, namun harga timah tidak jatuh dan lebih rendah dibandingkan harga pada pertengahan januari 2016. Harga timah *rebound*, bahkan sempat menyentuh harga US\$21.804/Mton pada tanggal 7 November 2016. Harga tersebut memang masih jauh dibandingkan dengan harga pada tanggal 1 januari 2013 yang sempat US\$24.750/Mton, apalagi dibandingkan dengan harga pada tanggal 1 februari 2011 yang pernah menyentuh US\$32.349/Mton. Meskipun demikian, tren kenaikan harga timah tersebut tetap merupakan berkah tersendiri dan terasa istimewa karena terjadi pada saat perekonomian dunia masih diwarnai perlambatan dan ketidakpastian, antara lain dipicu oleh *referendum britania exit (brexit)* yang telah membuat dana moneter internasional (IMF) memangkas perkiraan pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2016 menjadi 3,1% dari perkiraan semula sebesar 3,2%.

Perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia tersebut berimbas pula pada Indonesia. Jika pada awal tahun target pertumbuhan dipatok sebesar 5,5-5,6%, maka hingga tanggal 31 desember 2016 terkoreksi dan hanya tercapai sebesar 5%. Walaupun meleset dari target, namun pencapaian tersebut melampaui perkiraan IMF sebesar 4,9% dan merupakan pertumbuhan ekonomi terbesar ketiga dunia setelah Tiongkok dan India. Hal itu menunjukkan bahwa pondasi ekonomi Indonesia tahun 2016 cukup kuat dan stabil.

berikut ini adalah gambaran- gambaran dari nilai perusahaan, leverage, ukuran perusahaan dan profitabilitas pada PT. TIMAH Tbk yang terdaftar di BEI periode 2011-2020 pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1

Gambaran harga saham dan jumlah saham beredar PT.Timah Tbk

Tahun 2011-2020

No	Tahun	Harga saham (dalam Rupiah) per lembar	Pertumbuhan(%)	Jumlah saham beredar (lembar)	Pertumbuhan(%)
1.	2011	1.129	-	5.033.020	-
2.	2012	1.041	-0,07%	5.033.020	0%
3.	2013	1.088	0,04%	5.033.020	0%
4.	2014	1.230	0,13%	7.447.753	0,47%
5.	2015	505	-0,5%	7.447.753	0%
6.	2016	1.075	1,12%	7.447.753.	0%
7.	2017	775	0,27%	7.447.753	0%
8.	2018	775	0%	7.447.753	0%
9.	2019	825	0,06%	7.447.753	0%
10	2020	1.485	0,8%	7.447.753	0%

Sumber: investing.com dan annual report PT. Timah Tbk

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan harga saham PT. Timah Tbk senilai Rp. 1.129. pada tahun 2012 menurun senilai Rp. 1.041, atau sebesar -0,07%. Pada tahun 2013 meningkat senilai Rp.1.088, atau sebesar 0,04%. Pada tahun 2014 kembali meningkat senilai Rp.1.230, atau sebesar 0,13%. Tahun 2015 turun senilai Rp.505, atau sebesar -0,5%. Tahun 2016 meningkat senilai Rp.1.075, atau sebesar 1,12%. Tahun 2017 turun senilai Rp.775, atau sebesar 0,27%. Tahun 2018 tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan yaitu senilai Rp.775, atau sebesar 0%. Tahun 2019 meningkat senilai Rp.825, atau sebesar 0,06% dan pada tahun 2020 naik sebanyak Rp.1.485, atau sebesar 0,8%.

Dari data diatas pada tahun 2011 jumlah saham beredar adalah sebesar 5.033.020 lembar. Pada tahun 2012 jumlah saham beredar tetap pada angka 5.033.020 lembar atau 0% dari tahun sebelumnya. Dan pada tahun 2013 jumlah saham beredar masih sama dengan tahun sebelumnya yaitu 5.033.020 lembar atau 0% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2014 jumlah saham beredar meningkat menjadi 7.447.753 lembar atau naik sebesar 0,47% dari tahun 2013. Pada tahun 2015- tahun 2020 jumlah saham beredar tidak mengalami kenaikan maupun penurunan tetap sebanyak 7.447.753 atau 0% dari tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 1.2

Gambaran Nilai buku per lembar saham PT. Timah Tbk

Tahun 2011-2020

no	Tahun	Asset (dalam jutaan Rupiah)	Hutang (dalam jutaan Rupiah)	Saham beredar (lembar)	Nilai buku per saham	Pertumbuhan (%)

1.	2011	6.569.807	1.972.021	5.033.020	0,91	-
2.	2012	6.425.577	1.572.120	5.033.020	0,68	-0,25%
3.	2013	8.244.019	2.991.184	5.033.020	1,04	0,52%
4.	2014	9.725.447	4.114.237	7.447.753	0,78	0,21%
5.	2015	9.279.683	3.908.615	7.447.753	0,72	-0,07%
6.	2016	9.548.631	3.894.946	7.447.753	0,75	0,04%
7.	2017	11.876.309	5.814.816	7.447.753	0,81	0,08%
8.	2018	15.220.685	9.072.333	7.447.753	0,82	0,01%
9.	2019	20.361.278	15.102.873	7.447.753	0,70	-0,14%
10.	2020	14.517.700	9.577.564	7.477.753	0,66	-0,05%

Sumber: annual report PT. Timah Tbk

Dari data tabel 1.2 menunjukkan bahwa pada tahun 2011 asset Rp. 6.569.807, hutang Rp.1.972.012, dan saham beredar 5.033.020 lembar, nilai buku perlembar saham adalah 0,91. Pada tahun 2012 mengalami penurunan asset menjadi Rp. 6.425.577, hutang Rp. 1.572.120, dan saham beredar 5.033.020 lembar, dan nilai buku perlembar saham 0,68 atau turun sebesar -0,25% dari tahun sebelumnya. Pada 2013 mengalami kenaikan asset menjadi Rp. 8.244.019, hutang 2.991.184, saham yang beredar sebesar 5.033.020, dan nilai buku 1,04 atau naik 0,52 dari tahun 2012. Pada 2014 juga mengalami kenaikan asset dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 9.725.447, hutang Rp. 4.114.237, saham yang beredar 7.447.753, dan nilai buku 0,78 atau naik sebesar 0,21%. Pada 2015 mengalami

penurunan asset menjadi Rp. 9.279.683, hutang Rp.3.908.615, saham yang beredar 7.447.753, dan nilai buku 0,72 atau turun sebesar 0,07% dari tahun sebelumnya. Pada 2016 asset mengalami kenaikan Rp. 9.548.631, hutang Rp.3.894.946, saham yang beredar 7.447.753, dan nilai buku 0,75 atau naik sebesar 0,04% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 asset juga mengalami kenaikan Rp.11.876.309, hutang Rp.5.814.816, saham yang beredar 7.447.753, nilai buku 0,81 atau naik sebesar 0,08% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan asset Rp. 15.220.685, hutang Rp. 9.072.816, saham yang beredar 7.447.753, dan nilai buku 0,82 atau naik sebesar 0,01% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2019 asset juga mengalami kenaikan Rp. 20.361.278, hutang mengalami penurunan menjadi Rp. 15.102.873, saham beredar 7.447.753, nilai buku per lembar saham 0,70 atau turun sebesar -0,14% dari tahun sebelumnya . Dan pada tahun 2020 asset mengalami penurunan Rp.14.517.700, hutang Rp. 9.577.564, saham yang beredar sebanyak 7.447.753, dan nilai buku perlembar saham 0,66 atau turun sebesar -0,05% dari tahun sebelumnya.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai buku perlembar saham mengalami fluktuasi dari tahun ke tahunnya. nilai buku per lembar saham terbesar pada tahun 2013 yaitu sebesar 1.04 dan nilai buku terendang pada tahun 2020 yaitu 0,66.

Dari beberapa tabel di atas dapat di simpulkan bahwa nilai perusahaan pada PT. TIMAH Tbk selalu mengalami fluktuasi (naik-turun) setiap tahunnya.

Menurut harahap 2013 berpendapat bahwa *lverage* adalah rasio yang menghubungkan antar utang perusahaan terhadap modal. *Lverage* dapat di ukur

menggunakan DER (*debt to equity ratio*). Semakin besar DER maka semakin kecil deviden yang akan dibagikan kepada pemegang saham sehingga dapat menurunkan harga saham.

DER adalah sebuah rasio keuangan yang membandingkan jumlah hutang dengan dengan ekuitas. Ekuitas dan jumlah hutang yang digunakan untuk operasional perusahaan harus berada dalam jumlah yang proporsional.

Tabel 1.3
Gambaran Total ekuitas dan total hutang PT. Timah Tbk
Tahun 2011-2020

No	Tahun	Total ekuitas (dalam jutaan Rupiah)	Pertumbuhan (%)	Total hutang (dalam jutaan Rupiah)	Pertumbuhan(%)
1.	2011	4.597.795	-	1.972.012	-
2.	2012	4.558.200	-0,08%	1.572.120	0,20 %
3.	2013	4.480.100	-0,01%	2.991.184	0,51 %
4.	2014	4.499.801	0,11%	4.114.237	0,37%
5.	2015	5.371.068	0,19%	3.908.615	-0,04%
6.	2016	5.653.685	0,05%	3.894.947	-0,00%
7.	2017	6.061.493	0,07%	5.814.816	0,49%
8.	2018	6.521.881	0,07%	9.072.333	0,56%

9.	2019	5.258.405	0,19%	15.102.873	0,66%
10.	2020	4.940.136	-0,06%	9.577.564	-0,3%

Sumber: annual report PT. Timah Tbk

Dari tabel 1.3 total ekuitas pada tahun 2011 senilai Rp.4.597.795. pada tahun 2012 turun senilai Rp.4.558.200, atau sebesar -0,08%. Tahun 2013 turun sebesar Rp.4.480.100, atau sebesar -0,01%. Tahun 2014 meningkat senilai Rp.4.499.801, atau sebesar 0,11%. Tahun 2015 meningkat senilai Rp.5.371.068, atau sebesar 0,19%. Tahun 2016 meningkat senilai Rp.5.653.685, atau senilai 0,05%. Tahun 2017 meningkat senilai Rp.6.061.493, atau sebesar 0,07%. Tahun 2018 naik senilai Rp.6.521.881, atau sebesar 0,07%. tahun 2019 turun senilai Rp.5.258.405, atau sebesar 0,19%. Tahun 2020 turun senilai Rp.4.940.136, atau sebesar -0,06%.

Dari data diatas total hutang pada tahun 2011 senilai Rp.1.972.012. pada tahun 2012 turun senilai Rp.1.572.120, atau sebesar 0,20%. Tahun 2013 meningkat senilai Rp.2.991.184, atau sebesar 0,51%. Tahun 2014 meningkat senilai Rp.4.114.237, atau sebesar 0,37%. Tahun 2015 turun senilai Rp.3.908.615, atau sebesar -0,04. Tahun 2016 turun senilai Rp.3.894.947, atau sebesar -0,00. Tahun 2017 meningkat senilai Rp.5.814.816, atau sebesar 0,49%. Tahun 2018 meningkat senilai Rp.9.072.333, atau sebesar 0,56%. Tahun 2019 meningkat sangat pesat senilai Rp.15.102.873, atau sebesar 0,66% dan pada tahun 2020 turun senilai Rp.9.577.564, atau sebesar -0,3%.

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karna semakin besar ukuran perusahaan atau skla perusahaan maka akan semakin mudah pula memperoleh dana dari kreditor untuk mencapai tujuan perusahaan (indriyani 2017). Ukuran perusahaan dapat diukur dengan total asset . total asset menjadi tolak ukur dalam menentukan besar kecilnya suatu perusahaan.

Tabel 1.4

Gambaran Total asset PT. Timah Tbk
Tahun 2011-2020

No	Tahun	Total asset(dalam jutaan Rupiah)	Pertumbuhan (%)
1.	2011	6.569.807	-
2.	2012	6.130.320	-0,06%
3.	2013	7.883.294	0,28%
4.	2014	9.843.818	0,24%
5.	2015	9.279.683	-0,05%
6.	2016	9.548.631	002%
7.	2017	11.781.724	0,23%
8.	2018	15.220.685	0,29%
9.	2019	20.361.278	0,33%
10.	2020	14.517.700	-0,28%

Sumber: annual report PT. Timah Tbk

Dari data tabel diatas pada tahun 2011 total asset sebesar Rp.6.569.807. pada tahun 2012 total asset mengalami penurunan menjadi Rp.6.130.320 atau turun sebesar-0,06% dari tahun 2011. pada tahun 2013 total asset mengalami kenaikan menjadi Rp.7.883.294 atau naik sebesar 0,28% dari tahun 2012. pada tahun 2014 juga kembali mengalami kenaikan pada total asset menjadi Rp.9.843.818 atau naik sebesar 0,24% dari tahun sebelumnya. pada tahun 2015 total asset kembali menurun menjadi Rp.9.279.683 atau turun sebesar -0,05% dari tahun 2014. pada tahun 2016 asset kembali naik menjadi Rp.9.548.631 atau naik sebesar 0,02% dari 2015. pada tahun 2017 total asset mengalami kenaikan menjadi Rp.11.781.724 atau naik sebesar 0,23% dari tahun sebelumnya. dan pada tahun 2018 aset terus naik menjadi Rp.15.220.685 atau naik sebesar 0,29% dari tahun sebelumnya. begitu juga dengan tahun 2019 aset juga masih mengalami kenaikan yang cukup pesat yaitu menjadi Rp.20.361.278 atau naik sebesar 0,33 dari tahun sebelumnya. terakhir pada tahun 2020 total asset mengalami penurunan yang cukup drastis dari tahun sebelumnya menjadi Rp.14.517.700 atau turun sebesar -0,28%.

Menurut weston dan coopland (2010), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. laba yang dihasilkan akan menunjukkan hasil kinerja hingga akan menghasilkan respon positif kepada pemegang saham dan membuat harga saham semakin meningkat. Profitabilitas di ukur dengan ROA (return on asset) ROA merupakan pembagian antara laba bersih setelah biaya bunga dan pajak dengan total asset.

Tabel 1.5

Gambaran data laba setelah pajak dan total aktiva PT. Timah Tbk

Tahun 2011-2020

Tahun	Laba setelah pajak (dalam jutaan Rupiah)	Pertumbuhan (%)	Total aktiva	Pertumbuhan (%)
2011	896.806.000	-	6.569.807	-
2012	431.589.000	-0,51%	6.130.320	-0,06%
2013	580.570.000	0,34%	7.883.294	0,28%
2014	672.991.000	0,15%	9.843.818	0,24%
2015	101.561.000	-0,84%	9.279.683	-0,05%
2016	283.049.000	1,78%	9.548.631	0,02%
2017	508.914.000	0,79%	11.718.724	0,22%
2018	574.813.000	0,21%	15.220.685	0,29%
2019	(611.284.000)	0,06%	20.361.278	0,33%
2020	(340.602.000)	-9,44%	14.517.700	-0,28%

Sumber data annual report

Dari tabel 1.5 menunjukkan pada tahun 2011 laba setelah pajak adalah Rp.896.806.000. pada tahun 2012 turun senilai Rp.431.589.000, atau sebesar -0,51%. Tahun 2013 senilai Rp.580.570.000, atau sebesar 0,34%. Tahun 2014 senilai Rp.672.91.00, atau sebesar 0,15%. Tahun 2015 turun senilai Rp.101.561.000, atau sebesar -0,84. Tahun 2016 meningkat senilai

Rp.283.049.000, atau sebesar 1,78%. Tahun 2017 meningkat senilai Rp.508.914.000, atau sebesar 0,79%. Tahun 2018 meningkat senilai Rp.578.813.000, atau sebesar 0,21%. Tahun 2019 mengalami kerugian senilai Rp.611.284.000, atau sebesar 0,06%. Pada tahun 2020 juga mengalami kerugian senilai Rp.340.602.000, atau sebesar -9,44%.

Dari data diatas menunjukkan pada tahun 2011 total akitva senilai Rp.6.569.807.. tahun 2012 meningkat senilai Rp.6.130.320, atau sebesar -0,06%. Tahun 2013 meningkat senilai Rp.7.883.294, atau sebesar 0,28%. tahun 2014 meningkat senilai Rp.9.834.818, atau sebesar 0,24%. Tahun 2015 turun senilai Rp.9.279.683, atau sebesar -0,05%. Tahun 2016 meningkat senilai Rp.9.548.631, atau sebesar 0,02%. Tahun 2017 meningkat senilai Rp.11.781.724, atau sebesar 0,22%. Tahun 2018 meningkat senilai Rp. 15.220.685, atau sebesar 0,29%. Tahun 2019 meningkat pesat senilai Rp.20.361.278, atau senilai 0,33% dan tahun 2020 turun sangat pesat senilai Rp.14.517.700, atau sebesar -0,28%.

Dan dari data-data dan fenomena yang ada dari table diatas perusahaan PT. TIMAH Tbk semuanya mengalami fluktuasi, setiap badan usaha atau perusahaan yang didirikan selalu berusaha memperoleh laba atau keuntungan yang sebesar-besarnya. Masyarakat luas biasanya mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang salah satunya dapat dilihat dari nilai perusahaannya.

Menurut beberapa penelitian terdahulu *laverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dan ada juga beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa *laverage*, ukuran perusahaan dan

profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. jadi berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa *lverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai suatu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan fenomena yang ada dan hasil dari beberapa peneliti terdahulu maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menjadikan PT. Timah persero Tbk. Periode 2011-2020 sebagai objek penelitian yang berjudul “**PENGARUH LAVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT. TIMAH PERSERO TBK PERIODE 2011-2020**”

1.2 Rumusan Masalah

1. apakah terdapat pengaruh *lverage* terhadap nilai perusahaan PT. Timah Tbk periode tahun 2011-2020?
2. apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan PT. Timah Tbk periode tahun 2011-2022?
3. apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT. Timah Tbk periode tahun 2011-2020?
4. apakah terdapat pengaruh *lverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT. Timah Tbk periode tahun 2011-2020?

1.3.tujuan penelitian

1. untuk mengetahui apakah *lverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan PT. Timah Tbk periode tahun 2011-2020

2. untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan PT.Timah Tbk periode tahun 2011-2020

3. untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan PT.Timah Tbk

4. untuk mengetahui apakah *leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan PT.Timah Tbk periode tahun 2011-2020

1.4 manfaat akademis dan manfaat praktis

1.4.1 manfaat akademis

1. hasil yang ditemukan ini dapat menjadi dasar masukan bagi peneliti dan pihak akademis yang melakukan penelitian yang serupa dalam permasalahannya.

2. menambah dan melengkapi hasil penelitian-penelitian yang ada, khususnya mengenai pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan PT Timah Tbk.

1.4.2 manfaat praktis

1. untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan pengetahuan dalam masalah yang dihadapi secara nyata

2. penelitian ini mungkin bisa dijadikan acuan atau pertimbangan para investor untuk mengetahui nilai perusahaan sebelum melakukan investasi terhadap perusahaan PT.Timah Tbk yang terdaftar di BEI.